

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KENAIKAN HARGA BERAS DAN STRATEGI MENGATASI
KENAIKAN HARGA BERAS DI PASAR KM 5
KOTA PALEMBANG**

*ANALYSIS OF THE FACTORS INFLUENCING THE
INCREASING OF RICE PRICE IN THE KM 5 MARKET
PALEMBANG CITY*



**Nur Oktaviani
05011382025161**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KENAIKAN HARGA BERAS DAN STRATEGI MENGATASI
KENAIKAN HARGA BERAS DI PASAR KM 5
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Nur Oktaviani
05011382025161

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

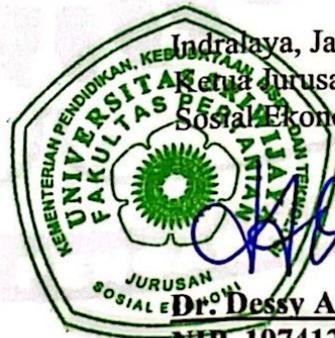
Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Beras dan Strategi Mengatasi Kenaikan Harga Beras di Pasar KM 5 Kota Palembang” oleh Nur Oktaviani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001 | Ketua | (..... ) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP 199410272022031010 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004 | Penguji | (..... ) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007 | Pembimbing | (..... ) |

Judralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Oktaviani

NIM : 05011382025161

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Beras dan Strategi Mengatasi Kenaikan Harga Beras di Pasar KM 5 Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



Nur Oktaviani
Nur Oktaviani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Beras dan Strategi Mengatasi Kenaikan Harga Beras di Pasar KM 5 Kota Palembang”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang telah diberikan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yang sangat saya cintai yaitu ayah Sapril Irwan dan ibu Nina Liberty serta saudari perempuan saya yaitu Nopiarti Pratiwi dan saudari-saudari ibu saya yaitu bude almh. Rita, bude Erna, Tri, Tuti yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan yang tiada henti baik dukungan moral maupun materi, serta doa dan keikhlasannya kepada penulis.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, arahan dan motivasi serta bimbingan yang sabar dan tulus kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
5. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. sebagai ketua penguji, Bapak M. Huanza, S.P., M.Si. sebagai sekretaris penguji, Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. sebagai penguji.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang berguna kepada penulis.
7. Seluruh pihak admin Jurusan Sosial Ekonomi pertanian yang senantiasa membantu saya dengan baik dan memberikan arahan kepada penulis.
8. Untuk pedagang beras dan konsumen beras Pasar KM 5 Palembang yang telah membantu mengisi kuesioner dan menyelesaikan penelitian saya.

9. Untuk pegawai BULOG yang telah memberikan waktu luang dengan bersedia diwawancarakan.
10. Untuk lima orang teman saya yang tersayang bahkan bisa disebut dengan sahabat (Hildiana, Mega, Fira, Liyak, dan Nessya) yang telah banyak membantu saya saat membutuhkan pertolongan dan mendengarkan semua cerita keluh kesah saya dalam kehidupan ini dan tentunya yang telah menyemangati saya setiap langkah yang saya ambil.
11. Untuk bercocok tanam *squad* (Nadilla, Liyak, Tusriono, Chandra, Teddy, Akbar, Rama, Yusuf, dan Farhan) yang telah mendengarkan cerita saya selama perkuliahan, yang banyak telah membantu saya dan turut berjuang saling membahu dalam mengerjakan skripsi dengan tepat waktu.
12. Untuk teman-teman PA saya yang saling memberikan semangat dan telah banyak membantu, terkhusus untuk teman saya Arinda yang telah banyak membantu saya serta memberikan saran dan arahan selama menyelesaikan semua syarat untuk mendapatkan gelar, Fradio yang membantu saya saat magang serta sempro.
13. Seluruh teman-teman Agribisnis 2020, terkhusus Agribisnis A Palembang 2020 yang membantu semasa perkuliahan dan memberikan saran yang baik kepada penulis.
14. Terakhir tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang bertahan selama ini, yang semangat saat menghadapi masalah, dan saya ingin meminta maaf kepada diri saya.

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2024

Nur Oktaviani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Beras.....	6
2.1.2. Kenaikan Harga Beras Menjelang Ramadan	7
2.1.3. Permintaan dan Penawaran Beras	9
2.1.4. Stok Beras	10
2.1.5. Konsumen Beras	11
2.1.6. Pedagang Beras	12
2.1.7. Strategi Mengatasi Kenaikan Harga Beras	13
2.1.8. Uji Asumsi Klasik.....	14
2.1.9. Uji Regresi Linier Berganda	15
2.1.10. Uji Hipotesa	15
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21

	Halaman
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	26
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	26
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	27
4.1.3. Keadaan Iklim dan Cuaca	28
4.1.4. Keadaan Demografis	29
4.2. Karakteristik Responden	30
4.2.1. Karakteristik Responden Pedagang.....	30
4.2.2. Karakteristik Responden Konsumen.....	33
4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Beras Menjelang Ramadan.....	36
4.3.1. Uji Asumsi Klasik Regresi.....	39
4.3.2. Uji Hipotesa	41
4.4. Strategi Mengatasi Kenaikan Harga Beras Saat Menjelang Ramadan.	47
4.4.1. Strategi Mengatasi Kenaikan Harga Beras Saat Menjelang Ramadan Oleh Pemerintah.....	47
4.4.2 Strategi Mengatasi Kenaikan Harga Beras Saat Menjelang Ramadan oleh Pedagang Beras	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Luas wilayah menurut Kecamatan di Kota Palembang	28
Tabel 4.2. Sebaran karakteristik pedagang berdasarkan jenis kelamin.....	30
Tabel 4.3. Sebaran karakteristik responden pedagang berdasarkan usia	31
Tabel 4.4. Sebaran responden pedagang berdasarkan tingkat pendidikan..	32
Tabel 4.5. Sebaran karakteristik pedagang berdasarkan jumlah anggota keluarga	32
Tabel 4.6. Sebaran karakteristik pedagang berdasarkan lama berdagang...	33
Tabel 4.7. Sebaran karakteristik konsumen berdasarkan jenis kelamin.....	34
Tabel 4.8. Sebaran karakteristik responden konsumen berdasarkan usia ...	34
Tabel 4.9. Sebaran responden konsumen berdasarkan tingkat pendidikan.	35
Tabel 4.10. Sebaran karakteristik konsumen berdasarkan jumlah anggota keluarga	36
Tabel 4.11. Hasil uji normalitas	39
Tabel 4.12. Hasil uji multikolinearitas	40
Tabel 4.13. Hasil uji heterokedastistas	41
Tabel 4.14. Hasil uji t	42
Tabel 4.15. Hasil uji F	43
Tabel 4.16. Hasil uji koefisien determinan	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Keadaan Pasar Km 5 Palembang.....	57
Lampiran 2. Data Penelitian.....	58
Lampiran 3. Data Responden Pedagang	59
Lampiran 4. Data Responden Konsumen	60
Lampiran 5. Hasil Uji Data Menggunakan SPSS	61
Lampiran 6. Dokumentasi Lapangan	64
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian.....	67

BIODATA

Nama/NIM : Nur Oktaviani/05011382025161
Tempat/tanggal lahir : Palembang/29 Oktober 2002
Tanggal Lulus : 31 Januari 2024
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Beras dan Strategi Mengatasi Kenaikan Harga Beras di Pasar KM 5 Kota Palembang
Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Beras dan Strategi Mengatasi Kenaikan Harga Beras di Pasar KM 5 Kota Palembang

Analysis of The Factors Influencing The Increasing of Rice Price in KM 5 Market Palembang City

Nur Oktaviani¹, Elisa Wildayana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Rice is the part of the rice grain (grain) that has been separated from the husks and the rice has had its skin peeled off (which becomes rice after cooking). The increase in the price of rice just before Ramadan, where the price of rice is above the HET. HET for medium rice 10,900 Rupiah/Kg. There are factors in the amount of rice demanded, factors in the amount of rice offered, and factors in the amount of rice in stock which influence the price increase as Ramadan approaches. The influence of these factors causes the price of rice to rise as Ramadan approaches and the government and rice traders must have a strategy. to overcome the problem of rising prices. So the aim of this research is: 1) to analyze the influence of the factors that influence the increase in rice prices before Ramadan at the KM 5 Palembang Market. 2) identify strategies that can be implemented by the government and rice traders to overcome the increase in rice prices approaching Ramadan at the KM 5 Palembang Market. This research was conducted from October to November 2023 with 32 trader respondents and 32 consumer respondents who traded and bought rice at the KM 5 Palembang Market. Data collection uses the interview method with the help of a questionnaire and data

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

processing uses SPSS. The results obtained are: 1) factors that have a significant influence on the increase in rice prices are the variables of the amount of rice offered by traders and the amount of rice stocked by consumers. 2) The strategy to overcome the increase in rice prices ahead of Ramadan carried out by the government and rice traders is to carry out market operations, increase rice stocks, and coordinate with parties involved in rice trading and routinely control the market as Ramadan approaches.

Keywords: factors, price, rice, strategy

Indralaya, Januari 2024

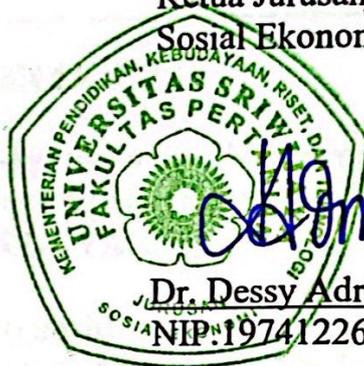
Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP.196104261987032007



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP:197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana pertanian merupakan basis utama perekonomian nasional (Aryawati, 2018). Indonesia sebagai negara agraris bertumpu pada sektor pertanian, berupa tanaman padi. Sejumlah daerah memiliki lumbung-lumbung padi. Sektor pertanian di Indonesia didukung dengan wilayah pertanian yang cukup luas, hal itu membuat jumlah produksi beras menjadi besar. Tak heran Indonesia menempati posisi ke tiga setelah Cina dan India untuk produksi beras di dunia (Badan Pusat Statistik, 2015). Namun kenyataannya produksi beras di Indonesia belum dapat memenuhi kebutuhan konsumsi penduduknya. Di Indonesia pertanian nasional dalam hal ini perkembangan sektor pertanian perlu mendapat perhatian serius dalam rangka pengembangan ekonomi nasional (Maulana, 2020).

Stabilitas perekonomian mendorong tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup. Kondisi ekonomi yang stabil memudahkan pelaku ekonomi untuk menghitung peluang usaha dan penyusunan rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang (Windasari, 2020). Salah satu penopang perekonomian negara yaitu kenyamanan di pasar, baik pasar barang jasa, pasar uang, maupun pasar tenaga kerja. Keseimbangan pasar berpengaruh terhadap mekanisme di pasar yang mampu mewujudkan tingkat harga yang seimbang, yakni tingkat harga yang di hasilkan oleh interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang seimbang (Sari, 2020).

Beras termasuk dalam barang kebutuhan pokok hasil pertanian mengingat beras sangat berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi dan/atau kepentingan hajat hidup orang banyak. Konsumsi beras masyarakat Indonesia semakin meningkat pada setiap tahun seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia. Beras merupakan makanan sumber energi yang memiliki kandungan karbohidrat tinggi namun proteinnya rendah. Selain diolah menjadi nasi masyarakat Indonesia juga terbiasa mengolah beras dengan menjadi berbagai pangan contohnya: lempeng nasi,

arem-arem, dan pepes nasi (Suryani, 2016).

Berdasarkan kualitasnya, beras dibedakan menjadi dua kategori: kualitas premium (kualitas tinggi) dan kualitas sedang (kualitas menengah). Beras menjadi bahan makanan pokok yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia, khususnya dalam menjalankan ibadah puasa selama bulan Ramadan karena dapat memberikan energi yang cukup selama berpuasa (Qomariah, 2019).

Mekanisme pasar adalah kecenderungan terkait harga yang muncul di pasar bebas dan mengarah pada keseimbangan pasar (kuantitas yang ditawarkan sama dengan kuantitas yang diminta). Mekanisme yang ada dalam pasar merupakan sesuatu yang harus dihormati, termasuk harga yang diberikan oleh pasar merupakan harga yang adil (Pratomo, 2018). Kemampuan untuk memberikan informasi yang lebih akurat, insentif untuk mengembangkan kegiatan bisnis dengan menggunakan teknologi kontemporer, efisiensi penggunaan barang dan faktor produksi, serta kebebasan konsumen yang tinggi untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi hanyalah beberapa manfaat dari mekanisme pasar.

Kaitan antara penawaran dan permintaan adalah mekanisme pasar. Hukum permintaan berbunyi “jika harga barang naik, maka jumlah barang yang diminta menurun. Sebaliknya, jika harga barang turun, maka jumlah barang yang diminta menaik”. Hukum penawaran menyatakan bahwa “jika harga suatu barang semakin tinggi maka jumlah barang yang ditawarkan semakin banyak, sebaliknya jika semakin rendah harga suatu barang maka jumlah barang yang ditawarkan semakin sedikit”. Penawaran dan permintaan menjadi salah satu faktor pendorong kenaikan harga beras (Zaenal, 2020).

Ketua Umum Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI) Abdullah Mansuri menyatakan bahwa kenaikan harga beras biasanya terjadi pada 3 hari sampai dengan 1 minggu menjelang Ramadan. Hal ini terjadi karena banyaknya permintaan dari masyarakat yang cukup tinggi. Kita memiliki masyarakat yang turun temurun berbudaya dalam menyambut awal Ramadan menyajikan makanan-makanan istimewa. Kenaikan permintaan akan lebih dari 50% mulai fase pertama (CNBC, 2023). Dampaknya, biaya hidup pun menjadi membengkak, hal ini juga sebagai dampak kenaikan harga barang yang memang telah menjadi kebiasaan menjelang bulan Ramadan, banyak ibu rumah tangga yang mengeluh karena harga

beras naik, sementara konsumsi beras walau pun bulan puasa tidak berkurang bahkan cenderung meningkat (Muyasarah, 2018).

Ramadan merupakan bulan yang penting bagi umat Islam di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Bulan ini identik dengan ibadah puasa, yang mana umat Islam berpuasa sejak terbit fajar hingga terbenam matahari diikuti niat dan syarat-syarat tertentu (Kemenag, 2021). Kondisi ini tentu saja memerlukan asupan makanan yang cukup untuk menjalankan ibadah puasa dengan baik. Selain itu, kenaikan harga beras dapat berdampak pada daya beli masyarakat dan ketersediaan pangan (Qomariah, 2019).

Kenaikan harga beras yang terjadi saat menjelang Ramadan di Sumatera Selatan (Sumsel) merupakan fenomena yang menarik perhatian. Harga merupakan unsur bauran pemasaran yang bersifat fleksibel, artinya dapat diubah dengan cepat. Pada bulan februari harga bahan pokok sudah meroket berjemaah meski Ramadan dan lebaran masih sebulan lagi, salah satunya beras. Menjelang Ramadan atau bulan puasa, harga beras di pasar tradisional terpantau naik Rp50/kg secara rata-rata. 27 Maret 2022 harga beras tercatat naik Rp150/kg. Berdasarkan data di Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) nilai tersebut lebih tinggi 0,38% atau naik Rp50/kg pada 20 Maret 2023. Namun, 1 minggu menjelang Ramadan harga beras telah naik Rp150/kg. Jika dilihat harga beras medium naik paling tinggi yakni 1,24% atau Rp150/kg Rp12.250/kg dari Rp11.750/kg. Berdasarkan CNBC harga beras medium naik pada 16 Maret 2023 Rp11.910 per kg dari Rp9.500 per kg dengan presentase naiknya 1,3%.

Penetapan mutu dan harga beras di Sumsel dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 57/M-DAG/PER/8/2017 tentang Harga Eceran Tertinggi (HET). Di Sumsel Di tingkat provinsi, beras medium memiliki harga eceran tertinggi yaitu Rp 9.450/kg (Menteri Perdagangan Republik Indonesia, 2017). Setiap pembeli menunjukkan perilaku yang berbeda-beda saat membeli beras. Variasi ini mungkin disebabkan oleh orang lain, keadaan sosial ekonomi, sifat konsumen, atau perilaku konsumen.

Saat mengambil keputusan untuk menilai langkah apa yang akan diambil selanjutnya, setiap perilaku konsumen mempunyai sikap yang unik. Perilaku konsumen adalah proses dimana konsumen mempertimbangkan kebutuhan dan

keinginannya terhadap berbagai barang atau barang sebelum melakukan pembelian. Karena adanya variasi perilaku konsumen dalam memilih nasi yang akan dimakan, produsen harus menawarkan produk beras yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen, khususnya segmen pasar sasaran. Pelanggan kini dapat memilih berbagai produk beras berdasarkan berbagai faktor, antara lain harga, jenis, dan pertimbangan lainnya (Qomariah, 2019).

Faktor-faktor tersebut mungkin meliputi ketersediaan pasokan beras, permintaan yang meningkat karena meningkatnya aktivitas belanja saat Ramadan seperti banyaknya anak kuliah ataupun para pekerja yang jauh dari keluarga yang membeli makan saat sahur dan buka sehingga warung makan membeli beras meningkat dari hari biasanya, *cafe* atau restoran yang menyiapkan beras lebih banyak karena adanya tempat untuk orang berbuka bersama, serta penawaran beras yang ditawarkan semakin banyak. Adapun juga faktor lainnya seperti faktor produksi, distribusi, dan lingkungan ekonomi secara umum (Engkus, 2017).

Mengingat pentingnya beras sebagai bahan makanan pokok, kenaikan harga beras dapat berdampak pada daya beli masyarakat dan ketersediaan pangan di Palembang. Kenaikan harga beras juga dapat memicu terjadinya inflasi dan menjadi masalah sosial yang serius jika tidak ditangani dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis yang mendalam untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga beras di Palembang, terutama saat menjelang Ramadan. Khususnya di Pasar KM 5 Palembang termasuk pasar yang banyaknya konsumen yang berbelanja untuk membeli beras di sana saat menjelang ramadan.

Pasar KM 5 Palembang merupakan cabang dari pasar Palembang Jaya, yang beralamat Jalan Kolonel H. Barlian KM.5, Palembang. Pada 16 Maret 2023 dinas Perdagangan melaporkan berdasarkan pantauannya di Pasar KM 5 Palembang harga naik dari NET yang telah ditentukan dengan harga beras medium Rp. 12.000 /Kg (Antarnews, 2023). Kenaikan harga beras menjelang Ramadan di Pasar KM 5 Palembang merupakan permasalahan kompleks yang memerlukan pendekatan holistik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kenaikan harga beras di Pasar KM 5 Palembang menjelang Ramadan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kenaikan harga beras saat menjelang Ramadan di Pasar KM 5 Palembang?
2. Strategi apa saja yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan pedagang beras untuk mengatasi kenaikan harga beras saat menjelang Ramadan di Pasar KM 5 Palembang?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga beras saat menjelang Ramadan di Pasar KM 5 Palembang.
2. Mengidentifikasi strategi yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan pedagang beras untuk mengatasi kenaikan harga beras saat menjelang Ramadan di Pasar KM 5 Palembang.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pedagang beras dan pemerintah untuk mengambil tindakan yang tepat untuk mengoptimalkan harga beras dapat stabil dan terjangkau bagi masyarakat.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, pustaka ilmiah, dan sumber ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, A., dan Batubara, M., M. 2020. Ketersediaan Beras di Tingkat Pedagang Pasar Tradisional Kota Palembang. *Jurnal Societa*, IX(2): 25-34.
- Afrianto, D. 2014. *Analisis Pengaruh Stok Beras, Luas Panen, Rata-Rata Produksi, Harga Beras, dan Jumlah Konsumsi Beras Terhadap Ketahanan Pangan di Jawa Tengah*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Amir, Syafar, A.,W., dan Kaseng, S. 2016. Pengaruh Karakteristik Individu, Motivasi dan Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dirumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah (Studi Perbandingan Antara Instalasi Kesehatan Jiwa dan Umum). *Jurnal Katalogis*, 4(7): 44-50.
- Aryawati, N., P., R., dan Made, K., S., B. 2018. Pengaruh Produksi, Luas Lahan, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani dan Alih Fungsi Lahan Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7(9): 1918-1952.
- Chaniago, S., A. 2014. Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat. *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, 12(1): 87-101.
- Engkus, 2017. Implementasi Undang-Undang Perdagangan dan Implikasinya dalam Kebijakan Pengendalian Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat. *Jurnal Litigasi*, 18(1): 1-40.
- Fitri, R., S. 2021. *Pengaruh Harga Beras dalam Negeri dan Tingkat Konsumsi Masyarakat Terhadap Impor Beras di Indonesia Tahun 2010-2019 dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan.
- Habriyanto. 2019. *Analisis Pola Konsumsi Pada Bulan Ramadhan (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Jambi)*. Skripsi. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Hakim, F., N., dan Saino. 2021. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Transportasi Suroboyo Bus. *Jurnal Forum Ekonomi*, 23 (2): 241-253.
- Herawati, E. 2019. *Potensi Pedagang Beras dalam Meningkatkan Pendapatan Ditinjau dari Persepektif Etika Bisnis Islam (Setudi Kasus Pasar Tradisional Percontohan Panorama Kota Bengkulu)*. Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.
- Indri, F., Z. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2020. *Jurnal JIMEK*, 2(2): 01-17.
- Irhanni, M., R., Nisa, M., A., Milakhunnisa, Y., dan Hakim, D., L. 2023. Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Menghadapi Inflasi (Studi Kasus Pada Warteg di Kota Semarang). *Jurnal JBK*, 19(2): 105-115.

- Jiuhardi. 2023. Analisis Kebijakan Impor Beras Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 19(1): 98-110.
- Kambali, I., dan Ani, S. 2020. Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus di Billionaire Store Bandung). *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*, 10(1): 1-8.
- Kasdi, A. 2016. Permintaan dan Penawaran Dalam Mempengaruhi Pasar (Studi Kasus di Pasar Bintoro Demak). *Jurnal Bisnis*, 4(2): 18-34.
- Maulana, A., W., Dini, R., dan Sudrajat. 2020. Analisis Agroindustri Tahu (Studi Kasus Desa Cisadap). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(1): 237 – 243.
- Muyasarah, I., 2018. *Dampak Bulan Suci Ramadhan dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang Pasar Besar di Palangka Raya*. Skripsi. Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Negoro, W., J., Marhawati, M., dan Hadayan 2014. Analisis Kebijakan Ketersediaan Stok Beras (Studi Kasus pada Pergudangan Beras Perum Bulog Kota Palu). *Jurnal Agrotekbis*, 2(1): 62-68.
- Nisantika, R., dan Maharani, N., L., P., E., S. 2021. Penyelesaian Sengketa Konsumen Oleh Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK). *Jurnal Locus Deliti*, 2(1): 49-59.
- Nugroho, B., A. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS / Bhuono Agung Nugroho*. Yogyakarta: Andi.
- Pontoh, R., Sutomo, W., P., dan Mauna, T., M. 2016. Permintaan dan Penawaran Beras di Indonesia (Pada Tahun 2003 – Tahun 2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4): 833-844.
- Pratomo, K., dan Trisna, T. 2018. Mekanisme Pasar dan Penetapan Harga dalam Perekonomian Islam (Studi Analisis Pemikiran Ibn Taimiyah). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03): 213-216.
- Purba, D., J., Tarigan, W., J., Sinaga, M., dan Tarigan, V. 2021. Pelatihan Penggunaan Software SPSS dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2): 202-208.
- Putra, Y., P. 2017. Analisis Pengaruh Harga Beras, Produksi Beras dan Pdrb Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 2010– 2015. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. 2(1): 1-25.
- Puspasari, H., dan Puspita, W. 2022. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1): 65-71.

- Qomariah, N., M. 2019. *Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Dalam Pembelian Beras Premium Di Pasar Modern Kota Palembang*. Skripsi. Indralaya: Unsri.
- Royanulloh dan Komari, 2019. Bulan Ramadan dan Kebahagiaan Seorang Muslim. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya Edisi*, 2 (2): 127-138.
- Rumaratu, P. I., Mantiri, M., dan Sampe, S. 2018. Pengendalian Harga Beras di Kota Manado Oleh Perum Bulog Divisi Regional Sulawesi Utara Dan Gorontalo. *Jurnal Eksekutif*, 1(1): 1-9.
- Sari, D., I. 2020. *Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Syariah*. Skripsi. Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.
- Sarjana, B., Made, A., M., dan I Wayan S. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Harga Perumahan di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2): 356-405.
- Sasongko, G. 2010. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Jawa Tengah: Tisara Grafika Salatiga.
- Setiawati. 2021. Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bei. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8): 1581-1590.
- Setiawati, F. 2020. Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal at-Tadbir*, 30(1): 57-66.
- Sumarsono. 2007. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Suryani, N., Rijanti, A., dan Nor, A. 2016. Analisis Kandungan Karbohidrat, Serat dan Indeks Glikemik pada Hasil Olahan Beras Siam Unus Sebagai Alternatif Makanan Selingan Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Jurkessia*, VII(1): 1-9.
- Susilo, N., Hasbullah, R., dan Sugiyono. 2013. Proses Pengolahan Beras Pratanak Memperbaiki Kualitas dan Menurunkan Indeks Glikemik Gabah Varietas Ciherang. *Jurnal Pangan*, 22(3): 209-220.
- Windarsari, W.R., dan Zainuddin, S. 2020. Analisis Kausalitas Stabilitas Perekonomian Terhadap Pengembangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Vector Error Correction Model. *Jurnal Al-Khanaj*, 2(1): 1-15.
- Yusup, F. 2018. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah*, 7(1): 17-23.
- Zaenal, M., M., A. 2020. *Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok Menjelang Lebaran*. Skripsi. Sidoarjo: Umsida.